

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ketepatan pemilihan antibiotik dan ketepatan dosis antibiotik pada pasien anak demam tifoid di instalasi rawat inap Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga periode Maret 2019 – Juli 2019. Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *retrospektif* dan dianalisis secara deskriptif. Kegiatan yang dilakukan adalah pendekatan observasi, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis data sekaligus pada satu waktu dan menggunakan data yang lalu (Notoatmodjo, 2012).

Data diambil berdasarkan data rekam medik pasien anak rawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga periode Maret 2019 – Juli 2019 yang menderita demam tifoid yang mendapatkan terapi obat antibiotik.

#### **B. LOKASI PENELITIAN, WAKTU PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan di RST Dr. Asmir Salatiga dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2019.

#### **C. SUBJEK PENELITIAN**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua

pasien anak yang menderita demam tifoid yang tercatat pada rekam medik rawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga pada periode Maret 2019 – Juli 2019.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien anak demam tifoid yang menjalani pengobatan rawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang diambil merupakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi untuk sampel kasus dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien anak yang menderita demam tifoid yang menjalani perawatan rawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga.
- b. Pasien anak demam tifoid dengan kriteria umur 0 – 17 tahun.
- c. Pasien yang mendapat terapi 1 antibiotik.
- d. Pasien anak demam tifoid tanpa penyakit infeksi lain.

Kriteria Eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- a. Pasien anak dengan diagnosis demam tifoid yang meninggal saat pengobatan, pulang paksa, dan dirujuk ke rumah sakit lain.
- b. Pasien yang mendapat terapi 2 antibiotik.

c. Pasien anak demam tifoid dengan penyakit infeksi lain.

Rumus untuk menentukan besar sampel menurut Notoadmodjo (2012),

yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \dots\dots\dots \text{Persamaan (1)}$$

$$n = \frac{147}{1+147(0,1^2)}$$

$$n = \frac{147}{1+1,47}$$

$$n = \frac{147}{2,47}$$

$$n = 59,5 = 60 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Derajat ketepatan menggunakan angka 0,1

#### **D. DEFINISI OPERASIONAL**

1. Demam Tifoid merupakan penyakit infeksi usus yang disebut juga sebagai Tifus abdominalis atau *typhoid fever* ini disebabkan oleh bakteri *Salmonella Typhi* atau *Salmonella paratyphi* A, B, dan C.
2. Pasien adalah penderita demam tifoid pada anak-anak umur 0 – 17 tahun yang dirawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga pada bulan Maret – Juli 2019.
3. Antibiotik adalah kelompok obat yang digunakan untuk mengatasi dan mencegah infeksi bakteri pada pasien anak dengan penyakit demam tifoid

yang dirawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga pada bulan Maret – Juli 2019.

4. Ketepatan pemilihan obat adalah penilaian ketepatan obat yang digunakan oleh pasien berdasarkan parameter, obat yang tidak sesuai menurut pedoman atau *guideline*, kombinasi obat-obat tidak tepat termasuk interaksi obat, sesuai dengan acuan tatalaksana *Drug Information Handbook 24 Edition; Drug Interaction Fact 5<sup>TH</sup> Edition*.
5. Ketepatan dosis adalah ketepatan pemilihan dosis yang sesuai dengan takaran atau besaran dan frekuensi yang disesuaikan meliputi dosis terlalu rendah, dosis terlalu tinggi, pengaturan dosis kurang sering, pengaturan dosis terlalu sering, sesuai dengan acuan tatalaksana *Drug Information Handbook 24 Edition*.
6. Dosis terlalu rendah adalah dosis obat yang terlalu rendah dari dosis terapi standar *Drug Information Handbook 24 Edition*.
7. Dosis terlalu tinggi adalah dosis obat diatas dosis maksimum terapi standar *Drug Information Handbook 24 Edition*.
8. Pengaturan dosis kurang sering adalah dosis obat yang digunakan frekuensinya lebih rendah dari standar *Drug Information Handbook 24 Edition*.
9. Pengaturan dosis terlalu sering adalah dosis obat yang digunakan frekuensinya lebih tinggi dari standar *Drug Information Handbook 24 Edition*

## **E. PENGUMPULAN DATA**

### **1. Perizinan**

Surat izin penelitian diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian tembusan surat izin diserahkan kepada Direktur RST Dr. Asmir Salatiga untuk memperoleh izin penelitian.

### **2. Penyusunan proposal**

Merencanakan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kenyataan di lapangan dan dihubungkan dengan teori.

### **3. Studi pendahuluan**

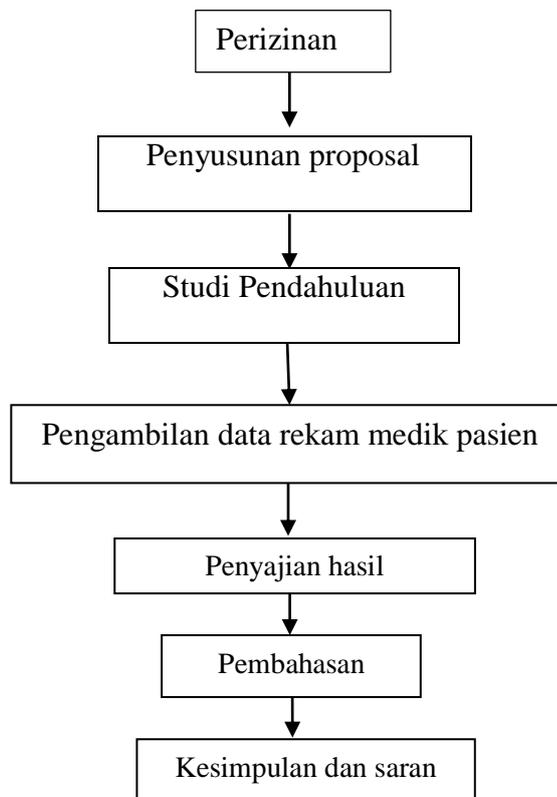
Studi pendahuluan dilakukan di RST Dr. Asmir Salatiga untuk lebih dapat mengetahui dengan pasti keadaan di lapangan dan mengamati keadaan pasien secara langsung untuk dilakukan evaluasi untuk penelitian.

### **4. Pengambilan data rekam medik pasien**

Pengambilan data dimulai dari pengumpulan catatan rekam medik RST Dr. Asmir Salatiga semua pasien anak rawat inap dengan diagnosa demam tifoid periode Maret – Juli 2019. Pada tahap pengumpulan data dilakukan pencarian rekam medik pasien anak yang memenuhi kriteria inklusi.

### **5. Pengolahan dan analisis data**

Pada tahap pengolahan dan analisis data, analisis dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan evaluasi ketepatan pemilihan obat dan ketepatan dosis antibiotik pada pasien demam tifoid anak.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

## **F. PENGOLAHAN DATA**

### *1. Editing*

Peneliti melakukan penilaian terhadap data mentah, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

### *2. Coding*

Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

### 3. *Tabulating*

Menyusun data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### 4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses *coding* kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

## **G. ANALISIS DATA**

Data yang dicatat dari kartu rekam medik pasien kemudian dianalisis dan dievaluasi ketepatan pemilihan dan ketepatan dosis antibiotik yang diberikan berdasarkan parameter obat yang sesuai menurut guideline maupun jurnal. Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat (Setiawan, 2011). Analisis ini meliputi analisis univariat terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan ciri-ciri setiap variabel yang akan diteliti. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel penelitian (Notoatmojo,2012). Analisis dalam penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = Total seluruh observasi (Riwidikdo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi evaluasi ketepatan berdasarkan pemilihan obat dan dosis obat antibiotik pada pasien anak yang mengidap demam tifoid. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan :

1. Karakteristik pasien

Digunakan untuk menentukan angka kejadian demam tifoid pada anak rawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga. Data yang dianalisis berupa nomor RM, umur, jenis kelamin, gejala, alergi, riwayat penyakit, nama dan golongan antibiotik, dosis, rute, dan frekuensi obat.

2. Evaluasi ketepatan pemilihan obat.

Digunakan untuk mengevaluasi ketepatan pemilihan obat pada pasien anak demam tifoid rawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga. Parameter yang dianalisis adalah ketepatan dosis yang meliputi, obat yang tidak sesuai menurut pedoman atau guideline, kombinasi obat-obat tidak tepat termasuk interaksi obat. Hasilnya dibandingkan dengan standar dosis menurut *Drug Information Handbook 24 Edition; Drug Inteeration Fact 5<sup>TH</sup> Edition*.

3. Evaluasi ketepatan dosis obat antibiotik.

Digunakan untuk mengevaluasi ketepatan dosis dosis antibiotik pada pasien anak demam tifoid rawat inap di RST Dr. Asmir Salatiga. Parameter

yang dianalisis adalah ketepatan dosis yang meliputi pemilihan dosis terlalu rendah, pemilihan dosis terlalu tinggi, pengaturan dosis terlalu sering, pengaturan dosis kurang sering. Hasilnya dibandingkan dengan standar dosis menurut *Drug Information Handbook 24 Edition*.